

# Lembar Kerja Peserta Didik berbasis STEM

(*Science, Technology, Engineering and Math*)

## Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya



Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Mata Pelajaran Biologi  
Kelas XI

## Kompetensi Dasar

- 3.11 Mengevaluasi bahaya penggunaan senyawa psikotropika dan dampaknya terhadap kesehatan diri, lingkungan, dan masyarakat
- 4.11 Melakukan kampanye narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar

## Indikator

- 3.11.1 Menganalisis bahaya penggunaan senyawa psikotropika (C4)
- 3.11.2 Menguraikan dampak penggunaan senyawa psikotropika terhadap kesehatan diri, lingkungan dan masyarakat (C4)
- 4.11.1 Membuat projek untuk mengkampanyekan antinarkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar (C6)

## Tujuan Pembelajaran

Setelah menganalisis, mengumpulkan informasi, berdiskusi, dan melakukan percobaan, siswa diharapkan mampu:

- Menganalisis bahaya penggunaan senyawa psikotropika
- Menguraikan dampak penggunaan senyawa psikotropika terhadap kesehatan diri, lingkungan dan masyarakat
- Membuat projek untuk mengkampanyekan antinarkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar

Bacalah artikel di bawah ini!

## Remaja Merokok Ancaman Bagi Masa Depan Bangsa



Jakarta (27/1) -- Indonesia menjadi salah satu negara dengan prevalensi merokok tertinggi di dunia. Hasil Global Adult Tobacco Survey (GATS) tahun 2011 menyebut 67% laki-laki merokok dan 87% orang dewasa terpapar asap rokok di rumah. Sedangkan, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 juga menunjukkan prevalensi merokok di bawah usia 10-18 tahun adalah 9,1 dan 22 dari 100 remaja usia 15-19 tahun telah merokok.

Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Agus Suprapto mengatakan bahwa remaja merokok dapat menjadi menjadi ancaman serius bagi masa depan bangsa. "Rokok ini menjadi ancaman besar bagi kita. Salah satu yang harus kita cegah adalah bagaimana mengatasi masalah konsumsi rokok pada remaja," ujarnya saat mewakili Menko PMK Muhamdijir Effendy saat menjadi pembicara kunci Serial Diskusi Refleksi Pengendalian Tembakau di Indonesia yang diadakan Aliansi Jurnalis Independen secara daring, Rabu (27/1).

Menurut Agus, kebanyakan remaja belum memahami bahaya rokok sehingga masih mencoba rokok, baik rokok konvensional maupun rokok elektrik. Hal ini juga yang menjadi tantangan dalam mewujudkan SDM unggul dan berdaya saing. Padahal, salah satu indikator keberhasilan pembangunan SDM di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 ialah penurunan prosentase merokok usia 0-18 tahun dari 9,1 menjadi 8,7 pada 2024.

"Pemerintah telah menyusun beberapa strategi kebijakan pengendalian tembakau yang dibagi menjadi dua yaitu kebijakan fiskal dan kebijakan nonfiskal. Tapi kebijakan itu tidak bisa dilakukan tanpa dukungan semua pihak," tegasnya.

Agus menyebutkan bahwa harga rokok yang masih rendah di pasaran saat ini juga dapat menjadi penghambat upaya mengurangi konsumsi rokok pada remaja. Oleh karena itu, ke depan diharapkan pemerintah dapat menaikkan harga rokok di pasaran. "Secara formal, Kemenko PMK sudah melakukan diskusi dengan K/L terkait untuk membahas kebijakan tembakau dan rokok termasuk soal cukai. Alih-alih kenaikan cukai menambah pemasukan negara, justru pengeluaran negara juga banyak digunakan untuk biaya kesehatan perokok," pungkas Agus.

Di lain sisi, ia mengingatkan pesan Presiden Jokowi agar masyarakat tidak menggunakan dana bantuan sosial Covid-19 untuk membeli rokok. Pasalnya, hal itu tidak hanya mengganggu kestabilan ekonomi keluarga tetapi juga mengancam kesehatan keluarga. "Hasil studi PKJS UI tahun 2018 menunjukkan bahwa anak yang dibesarkan oleh orang tua yang merokok memiliki kemungkinan 5,5 kali lebih besar untuk menjadi stunting. Karenanya, perlu mendapat perhatian para orangtua agar tidak mencontohkan hal yang kurang baik seperti merokok di dalam rumah," tandas Agus.

Reporter: Puput Mutiara

Sumber: <https://www.kemenkopmk.go.id/remaja-merokok-ancaman-bagi-masa-depan-bangsa>

1

Bagaimana perkembangan perokok di kalangan remaja?

2

Zat apa saja yang terkandung dalam rokok?

3

Bagaimana cara kerja dari nikotin dalam rokok sehingga mengakibatkan kecanduan?

4

Bagaimana perbedaan kondisi paru-paru perokok dan tidak perokok?

5

Buatlah alat peraga yang membuktikan bahwa rokok itu berbahaya!

# Technology

Berdasarkan permasalahan di atas, diskusikan bersama kelompok mengenai alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat alat peraga bahaya rokok bagi kesehatan!

1

Alat dan bahan apa saja yang akan digunakan untuk membuat alat peraga bahaya rokok bagi kesehatan?

2

Aplikasi apa yang akan digunakan untuk membuat desain alat peraga bahaya rokok bagi kesehatan?

# Engineering

Silahkan kalian buat desain rancangan untuk membuat alat peraga bahaya rokok bagi kesehatan!

1

Buatlah desain rancangan!

2

Alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam alat peraga bahaya rokok?

# Mathematic

1

Berapa ukuran alat peraga yang ideal untuk digunakan secara maksimal?

2

Berapa total biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan alat peraga bahaya rokok? Buatlah rinciannya!

3

Berapa lama proses pembuatan alat peraga bahaya rokok?

4

Berapa banyak rokok yang digunakan hingga membuat kapas berubah warna coklat tua?

## Implementasi

Setelah kalian membuat sebuah produk, buatlah dokumentasi berupa video produk yang telah kalian buat, kemudian upload di youtube kelas dan tautkan link video tersebut pada kolom di bawah ini!

## Evaluasi

Dari hasil produk yang telah kalian buat, analisis kekurangan dan kelebihan dari produk yang telah kalian buat!

### Kekurangan

### Kelebihan